

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mengalami proses penciptaan kali ini, Penata tari mendapatkan banyak sekali pengalaman. Dalam waktu yang sama penata berproses untuk membuat sebuah karya tari dan berperan menjadi banyak hal. Sebagai Penata, penari, manager serta penonton. Berproses dengan banyak orang dengan karakter yang beragam, mengajarkan penata untuk mampu lebih menerima dan mengendalikan diri dalam setiap prosesnya. Berperan sebagai banyak hal dan ambil andil dalam segala aspek kebutuhan yang diperlukan dalam karya, membuat penata belajar tentang pentingnya mengatur waktu dan apa yang harus dikerjakan. Penata dituntut untuk bersikap tenang dan tegas dalam satu waktu yang bersamaan. Banyak hal yang terjadi selama proses berlangsung, kendala yang harus dihadapi selama proses pun tak dapat dibilang sedikit. Namun hal itu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi penata untuk dapat menyelesaikan karya dan melakukan yang terbaik. Karya tari yang berpijak dari pengalaman empiris penata ini merupakan sebuah karya yang tercipta dari hati. Suatu ungkapan atau ekspresi diri dengan penuh perjalanan refleksi dan pembelajaran. Bukan semata-mata hanya ingin membuat karya untuk memenuhi kebutuhan tugas akhir saja. Tapi jauh dari itu, penata ingin mengajak banyak orang yang

terlibat untuk dapat merasakan dan dapat saling menopang satu sama lain dengan cara memanusiakan manusia. Tak henti hentinya rasa syukur selalu dipanjatkan. Penata menyadari akan banyaknya kekurangan dalam karya ini. Namun, berkat dan kebersamaan yang luar biasa dari semua pendukung mampu mewujudkan karya yang penuh cinta dan keiklasan.

Melihat bahwa setiap penari menjadi berkembang dengan caranya masing-masing, merupakan suatu keberhasilan yang dirasakan oleh penata. Mendapati penari yang semakin percaya diri, lalu adanya rasa saling memiliki satu dengan yang lain, juga merupakan berkat luar biasa yang diterima dan dialami penata. Bersama melalui setiap prosesnya, mulai dari rasa canggung, hingga melewati tawa dan mengenal satu sama lain. Jauh dari hanya sekedar teknik gerak dan komposisi yang terjadi di atas panggung, tapi hati dan jiwa mereka yang mendukung terpaut menjadi keluarga di sini. Belajarlah untuk tetap tersenyum dan mau bangkit. Jika memang pernah lelah, tak apa asalkan jangan pernah menyerah. Jika pernah sakitpun tak apa, asalkan setelah itu bangkit. Pada akhirnya JUANG ada bukan hanya karena penata yang mencintai diri sendiri, tetapi karena cinta yang tulus dari semua orang yang berada disekitar karya ini. JUANG merupakan karya sederhana yang masih perlu banyak belajar dan perjuangan lagi.

B. Saran

Karya ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi Penata maupun tulisan. Maka dari itu penata masih sangat membutuhkan arahan, masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Hal ini dimaksudkan sebagai proses evaluasi untuk dapat memperbaiki karya JUANG menjadi lebih baik. Masukan juga merupakan hal yang penting untuk diterima oleh penata sebagai wujud koreksi tentang bagaimana proses pengolahan karya sejauh ini. Dalam proses penciptaan sebuah karya tari. Seorang penata tidak hanya memikirkan tentang bagaimana bentuk yang akan terwujudkan di atas pentas, tetapi juga tentang bagaimana memanusiakan manusia. Bagaimana cari kita berkomunikasi dan memperlakukan penari dengan baik yaitu, bangun relasi dan saling *sharing* satu sama lain. Bukan tak jarang, penata menjadi momok yang menakutkan bagi penari ataupun pendukung lainnya. Tapi alangkah lebih baik jadilah penata yang tegas dalam karya namun tetap bersahabat dan penuh dengan kerendahan terhadap para pendukung. Karena sehebat dan sekeras apapun tepuk tangan yang didapat, keberhasilan bukan hanya tercermin disitu. Melain proses yang terjadi dibelakang panggung tentang penata dan aspek pendukung lainnya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Sumber Tertulis

- Shadily, Hassan. 1989. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta :BINA AKSARA JAKARTA.
- H Syamsu Yusuf I.N. 2004. *Psikologi perkembangan Anak & Remaja*. Romance : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Sumandiyo. 2014. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk - Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- J. Turner, Margery. 1971. *New Dance: Approaches to Nonliteral Choreography*. Pittsburgh : Univercity of Pittsburgh Press. Diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan judul *New Dance: Pendekatan Koreografi Nonliteral*. 2007. Di Indonesia oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Manthili Yogyakarta.
- Yudi Aryani, *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : JB Publisher bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Trough Dance*, California : A Dance Horizon Book. Di Indonesiakan oleh Y Sumandiyo Hadi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Humphrey, Doris. 1983. *The Art of Making Dance*. Diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan judul *Seni Menata Tari*. Di Indonesiakan oleh Sal Murgiyanto, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta.
- Smith, Jacqueline. *Dance Composition: A Practical Guide for Teacher*. Terj. Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*. Yogayakarta: Ikalasti Yogayakarta.

- Ellfeldt, Lois. 1967. *A Primer For Choreographers*. California : Laguna Beach, Diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan judul *Pedoman Dasar Penata Tari*. 1977. Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta.
- Macmillan, Palgrave. 2011. *Worlding Dance*. Palgrave Macmillan. Di edit oleh Susan Leigh Foster. Diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan judul *Menduniakan Tari*. Di terjemahkan oleh Rina Martiara. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Suganda, Dadang. 2002. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Bandung : STSI Bandung.
- Hidayat, Robby. 2011. *Koreografi dan kreativitas*. Yogyakarta : Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Hardjana, Suka. 2003. *Musik Kontemporer*. Jakarta : Fourd Foundation.
- Meri, La. 1975. *Dance Composition : The Basic Elements*. Diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan judul *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.

2. Filmografi

Dokumentasi Video Karya BAJILO (Koreografi Mandiri) karya Lian Saputra, 9 Desember 2019, koleksi Lian Saputra.

3. Webtografi

<http://kbbi.web.id/tema>. Diunduh pada tanggal 19 Maret 2019.

<http://kbbi.web.id/judul>. Diunduh pada tanggal 19 Maret 2019.